

**STUDI STRATEGI PEMASARAN *CRUDE PALM OIL* (CPO)
PT. BINA SAINS CEMERLANG DIDESA SUNGAI PINANG
KECAMATAN MUARA LAKITAN
KABUPATEN MUSI RAWAS**

Oleh
M DWI AJI NUGROHO



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG
2023**

**STUDI STRATEGI PEMASARAN CRUDE PALM OIL (CPO)
PT. BINA SAINS CEMERLANG DIDESA SUNGAI PINANG
KECAMATAN MUARA LAKITAN
KABUPATEN MUSI RAWAS**

Oleh

M DWI AJI NUGROHO

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG
2023**

Motto :

“Belajar tidak selalu menuntutmu menjadi orang pintar, belajar akan menuntunmu untuk menjadi pribadi yang lebih baik”

“Tidak ada satupun perjuangan yang tidak melelahkan. “Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, yaitu yang ketika ditimpa musibah mereka mengucapkan: sungguh kita semua ini milik Allah dan sungguh kepada Nya lah kita kembali”. (QS Al-Baqarah: 155-156)

Alhamdulillah ya Allah, dengan izin dan rahmat-mu skripsi ini ku persembahkan kepada:

- **Kedua orang tuaku tercinta ayahanda Amin Suwawi dan ibunda Siti Maemonah yang telah membesarkanku dengan oenuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan doa untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.**
- **Ayukku Siti Aminah Faradisi.**
- **Sahabat-sahabat seperjuanganku, terimakasih atas waktu dan dukungannya selama ini.**
- **Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 Agribisnis Fakultas Pertanian.**
- **Hijaunya Almamater Tercinta**

HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI STRATEGI PEMASARAN MINYAK KELAPA SAWIT
(CPO) PT. BINA SAINS CEMERLANG DIDESA SUNGAI
PINANG KEC, MUARA LAKITAN
KABUPATEN MUSI RAWAS**

**OLEH
M DWI AJI NUGROHO
412016072**

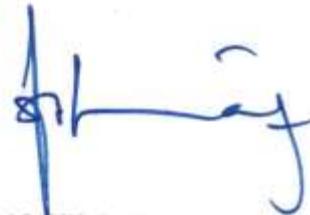
Telah dipertahankan pada ujian 26 Agustus 2023

Pembimbing Utama,



(Sisvaberti Afriyatna, SP., M.Si)

Pembimbing Pendamping,



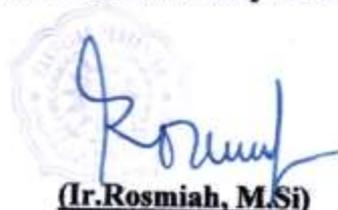
(Innike Abdillah Fahmi, SP., M.Si)

Pelembang, 5 September 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir.Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM:0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Dwi Aji Nugroho
Tempat/Tanggal Lahir : Sidomukti, 20-09-1997
NIM : 412016072
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhamadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara full text untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 19 Agustus 2023



(M Dwi Aji Nugroho)

RINGKASAN

M DWI AJI NUGROHO “Studi strategi pemasaran *crude palm oil* (CPO) PT. Bina Sains Cemerlang di Desa Sungai Pinang Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas”. (dibimbing oleh **SISVABERTI AFRIYATNA** dan **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor Internal dan Eksternal yang merupakan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi pemasaran CPO di PT. Bina Sains Cemerlang. Dan untuk mengetahui bagaimana strategi yang tepat bagi pemasaran CPO di PT. Bina Sains Cemerlang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus, untuk metode penarikan contoh digunakan secara sengaja (*purposive*) yang mana tidak menggunakan responden yang berasal dari luar Perusahaan dengan mempertimbangkan faktor pemahaman mengenai strategi pemasaran CPO. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode pengolahan data dan analisis data dilakukan dengan 3 tahapan; pengeditan data (*editing*), pengkodean dan transformasi data (*coding*), dan tabulasi. Hasil penelitian di dapatkan bahwa faktor internal mencakup kualitas sumber daya manusia, struktur organisasi, dan sarana infrastruktur. Faktor eksternal mencakup pandangan Masyarakat tujuan, pemerintah, peran asosiasi GAPKI, dan pasar luar Negeri. sedangkan untuk strategi pemasaran yang digunakan adalah strategi S-O, strategi W-O, strategi S-T, dan strategi W-T.

SUMMARY

M DWI AJI NUGROHO "Studies of PT. Brilliant Science Development in Sungai Pinang Village, Muara Lakitan District, Musi Rawas Regency. (supervised by **SISVABERTI AFRIYATNA** and **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

This study aims to identify and analyze internal and external factors which are strengths, weaknesses, opportunities and threats for CPO marketing at PT. Brilliant Science Development. And to find out how the right strategy for marketing CPO at PT. Brilliant Science Development. The research method used is the case study method, for the sampling method it is used purposively (purposive) which does not use respondents from outside the company by considering the understanding factor regarding the CPO marketing strategy. Data collection methods used in this research are observation, interviews, and documentation. Data processing and data analysis methods are carried out in 3 stages; data editing (editing), coding and transforming data (coding), and tabulation. The results of the study found that internal factors include the quality of human resources, organizational structure, and infrastructure facilities. External factors include the views of the target community, the government, the role of the GAPKI association, and foreign markets. while the marketing strategy used is the S-O strategy, W-O strategy, S-T strategy, and W-T strategy.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Studi Strategi Pemasaran *Crude Plm Oil* (CPO) PT. Bina Sains Cemerlang di Desa Sungai Pinang Kecamatan Muara Lakitan**, yang merupakan salah satu syarat untuk penelitian difakultas pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam menyusun skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa doa, bimbingan petunjuk, saran dan masukan. Terhusus bimbingan dari ibuk **Sisvaberti Afriatna, S.P., M.Si.** Dan **Innike Abdillah Fahmi, S.P.,M.Si.** Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatakan balasan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan proposal rencana penelitian ini. Semoga Allah SWT membalas amal baik kita, Amiin.

Palembang, Agustus 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

M DWI AJI NUGROHO Dilahirkan Didesa Sidomukti Kec, Plakat Tinggi pada tanggal 20 September 1997 merupakan anak ke 2 dari Ayahanda Amin Suwawi dan Ibunda Siti Maemonah.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2010 di SD Bina Ilmu di Sungai Pinang Kecamatan Muara lakitan, sejomlah menengah pertama tahun 2013 di MTS Sabilul Hasanah, dan sekolah menengah atas di MA Sabilul Hasanah.

Pada tahun 2016 penulis tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis melaksanakan praktek kerja lapangan (Magang) di PT Bumi Katulistiwa Mandiri (BKM) di Kabupaten Tulung Selapan, dan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 53 pada bulan Januari sampai Maret 2020 di Sembawa Kabupaten Banyuasin.

Pada tahun 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang Studi Strategi Pemasaran *Crude Palm Oil* (CPO) di PT Bina Sains Cemerlang di Desa Sungai Pinang Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| RIWAYAT HIDUP | iv |
| DAPTAR TABEL..... | v |
| DAFTAR GAMBAR..... | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian..... | 8 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA..... | 10 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis | 10 |
| 2.2 Landasan Teori..... | 14 |
| 2.2.1 Gambaran Umum Kelapa Sawit dan CPO di Indonesia..... | 14 |
| 2.2.2 Strategi SWOT | 15 |
| 2.2.3 Konsepsi Manajemen Strategi | 19 |
| 2.3 Model Pendekatan..... | 20 |
| 2.4 Batasan Penelitian dan Oprasionalisasi Variabel..... | 20 |
| BAB III. METEDOLOGI PENELITIAN..... | 22 |
| 3.1 Tempat dan Waktu | 22 |
| 3.2 Metodologi Penelitian | 22 |
| 3.3 Metode Penarikan Sampel..... | 22 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data | 23 |
| 3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data | 23 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 27 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 27 |
| 4.1.1 Gambaran Umum PT Bina Sains Cemerlang di Desa Sungai Pinang Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas | 27 |
| 4.1.2 Identitas Narasumber | 28 |
| 4.1.3 Faktor Internal dan Eksternal Pemasaran CPO di PT Bina Sains Cemerlang di Desa Sungai Pinang Kecamatan Mara lakitan | |

| | |
|--|-----------|
| Kabupaten Musi Rawas | 29 |
| 4.1.4 Strategi Pemasaran CPO di PT Bina Sains Cemerlang di Desa Sungai Pinang Kecamatan Maralaitan Kabupaten Musi Rawas | 31 |
| 4.2 Pembahasan | 32 |
| 4.1.1 Faktor Internal dan Eksternal Pemasaran CPO PT Bina Sains Cemerlang..... | 32 |
| 4.1.2 Strategi Pemasaran yang dilakukan oleh PT Bina Sains Cemerlang..... | 37 |
| BAB V KESIMPULAN..... | 44 |
| 5.1 kesimpulan | 44 |
| 5.2 Saran | 45 |
| DAFTAR PUSTAKA | 46 |
| LAMPIRAN..... | 48 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| 1. Perkembangan dan peningkatan atas konsumsi CPO dunia..... | 2 |
| 2. Perkembangan areal beberapa komoditi perkebunan di Sumatera Selatan tahun 1996-2002 | 5 |
| 3. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis | 12 |
| 4. Matrik SWOT..... | 26 |
| 5. Strategi pemasaran CPO | 31 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| 1. Diagramatik analisis strategi pemasaran minyak kelapa sawit PT Bina Sains Cemerlang di Desa Sungai Pinang Kecamatan Muara Lakitan | 20 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Peta PT Bina Sains Cemerlang..... | 48 |
| 2. Dokumentasi Penelitian..... | 49 |
| Loading Rem | 49 |
| Roli Pengangkut | 49 |
| Perebusan CPO..... | 50 |
| Mesin Control Pabrik | 50 |
| Tank Penyimpanan CPO dan Pengontrol Keluarnya CPO | 51 |
| 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian..... | 52 |

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Tanaman kelapa sawit (*Eleais Guinessis Jack*) adalah tanaman penghasil minyak nabati yang dapat menjadi andalan di masa depan karena berbagai kegunaannya bagi kebutuhan mausia. Kelapa sawit memiliki arti penting bagi pembangunan nasional Indonesia. Selain menciptakan kesempatan kerja yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat, juga sebagai sumber devisa Negara. Penyebaran perkebunan kelapa sawit di Indonesia saat ini sudah berkembang di 22 daerah provinsi. Luas perkebunan kelapa sawit pada tahun 1968 luas 105.808 ha dengan produksi 167,699 ton, pada tahun 2007 telah meningkat menjadi 6,6 juta ha dengan produksi sekitar 17,3 juta ton Crude Palm Oi (CPO). (Ditjenbun 2008).

Minyak kelapa sawit atau *Crude Palm Oil* (CPO) yang merupakan komoditas yang mempunyai nilai strategis. Salah satunya disebabkan karena CPO merupakan bahan baku pembuatan minyak makan, sementara minyak makan merupakan salah satu dari sembilan kebutuhan pokok bangsa Indonesia. Permintaan akan minyak makan di dalam dan di luar negeri yang kuat dan terus meningkat merupakan indikasi pentingnya peranan komoditas kelapa sawit dalam perekonomian bangsa. Kebutuhan minyak nabati dan lemak dunia juga terus meningkat sebagai akibat dari pertumbuhan penduduk dan peningkatan pendapatan, agar kebutuhan tersebut terpenuhi maka pemerintah mendorong peningkatan pengusaha kebun kelapa sawit (Pahan, 2008).

Peningkatan ini juga telah mendorong pengembangan perkebunan dan industri kelapa sawit di dalam negeri. Industri kelapa sawit Indonesia telah tumbuh secara signifikan dalam 40 tahun terakhir. Sejak tahun 2006 Indonesia telah menjadi produsen minyak sawit terbesar di dunia dengan total produksi pada tahun 2019/2021 sebesar 23,62 juta ton atau meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 45,96%. Bersama dengan Amerika Serikat,

Indonesia menguasai hampir 90% produksi minyak sawit dunia (PT KPBN, 2010).

Adapun konsumsi Crude Palm Oil (CPO) terbesar di Dunia dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan dan peningkatan atas konsumsi CPO dunia (dalam ton)

| Negara | 2020 (Ton) | 2021 (Ton) | 2022 (Ton) | Peningkatan (%) |
|-----------------|---------------|---------------|---------------|--------------------|
| India | 4.568,7 | 3.088,7 | 4.996,3 | 30 |
| Tiongkok | 4.390,5 | 4.703,1 | 3.836,8 | -8 |
| Pakistan | 2.487,0 | 2.674,3 | 2.805,0 | -7 |
| Belanda | 682,8 | 567,0 | 529,4 | 22 |
| Amerika Serikat | 1.123,7 | 1.640,2 | 1.789,6 | -29 |
| Spanyol | 1.135,9 | 992,8 | 626,5 | 23 |
| Mesir | 970,9 | 1.035,3 | 678,2 | -9 |
| Bangladesh | 1.026,6 | 1.319,4 | 1.322,4 | -22 |
| Itali | 944,7 | 622,7 | 595,7 | 54 |
| Singapura | 360,6 | 55,7 | 107,6 | 283 |
| Lainnya | 9.634,7 | 10.290,8 | 8.933,1 | -7 |
| Jumlah | 27.326,1 | 26.990,0 | 26.220,6 | 22 |

Sumber : BPS Perkembangan dan peningkatan atas konsumsi CPO dunia (2023)

Berdasarkan Tabel 1 dapat diidentifikasi bahwa konsumsi CPO terbesar dunia adalah Tiongkok kemudian diikuti oleh India dan disusul Pakistan. Secara persentase peningkatan konsumsinya yang terbesar adalah Singapura yang dengan peningkatan 283%. Secara umum perkembangan dan peningkatan CPO di dunia mengalami peningkatan yang cukup signifikan, namun penurunan konsumsi CPO justru hanya dialami oleh negara produsen CPO yaitu Pakistan dengan penurunan sebesar -7%.

Seiring dengan peningkatan konsumsi CPO di dalam maupun di luar Negeri yang cukup tinggi, maka harus disertai dengan pengembangan seluruh subsistem agribisnisnya mulai dari hulu hingga hilir. Pemasaran hasil pertanian yang efektif dari hasil produksi kelapa sawit itu sendiri dapat memberikan nilai tambah yang

lebih tinggi. Menurut Pahan (2008) pembangunan perkebunan yang berkeimbangan haruslah menjawab dua tantangan nasional yaitu :

1. Memiliki daya saing global pada seluruh subsistem komoditas, baik industri hulu maupun industri hilir dan pemasarannya
2. Dapat menjawab kebutuhan nasional dalam memberikan kesejahteraan bagi rakyat banyak

Pengembangan kelapa sawit di Indonesia sebagai suatu komoditas perkebunan selalu dilakukan oleh perkebunan besar yang dimiliki baik oleh pemerintah dalam bentuk Perkebunan Besar Negara (PBN) maupun oleh perusahaan swasta dalam bentuk Perkebunan Besar Swasta (PBS) dengan proyek PIR-Bun (PIR lokal, PIR khusus, PIR berbantuan, dan PIR trans), yang pembudidayaannya berkembang sangat pesat meningkat 11,8% per tahun sejak tahun 1980 (290.000 hektar), sehingga pada tahun 2009 sudah mencapai 7.320.000 hektar, dan pada tahun 2012 berkembang menjadi sekitar 9.271.000 hektar dengan produksi *Crude Palm Oil* (CPO) sebanyak 25.710.000 ton, dengan nilai devisa ekspor minyak sawit mentah dan produk turunan sawit Indonesia mencapai US\$ 17.261 juta, naik 50% lebih dari 2009 yang berjumlah US\$ 9.952 juta, sehingga Indonesia dan Malaysia menguasai 86% produksi CPO dunia. Indonesia menguasai 44,7% produksi CPO dunia dan mengukuhkan Indonesia menjadi produsen sawit terbesar dunia menyusul Malaysia 41,3% (Dirjen Perkebunan, Kementerian Pertanian, 2012).

Indonesia merupakan Negara yang kaya akan sumber daya alamnya yang tersebar luas di seluruh kawasan di Indonesia. Selain itu Indonesia juga terkenal dengan tanahnya yang subur sehingga dimana saja menanam tanaman bisa tumbuh dengan subur. Pertanian merupakan sector primer dalam perekonomian Indonesia karena memiliki peran nyata sebagai penghasil devisa Negara melalui ekspor. Oleh karna itu perlu diadakannya pembangunan di dalam sector pertanian sehingga dapat bersaing tidak saja di pasar dalam Negeri tetapi juga di luar Negeri (Darmawan 2013)

Pertanian memiliki subsektor-subsektor yang memiliki peran dan potensi dalam membangun perekonomian Indonesia, diantaranya adalah sub sektor perkebunan. Ada sejumlah komoditi unggulan di sub sektor perkebunan ini, salah

satunya adalah kelapa sawit. Sebenarnya awal mula pemanfaatan kelapa sawit sudah ada sejak tahun 1911, kelapa sawit mulai diusahakan dan dibudidayakan secara komersial dengan perintisnya di Hindia Belanda adalah Adrien Hallet, seorang Belgia, yang lalu diikuti oleh K. Schadt. Perkebunan kelapa sawit pertama berlokasi di Pantai Timur Sumatera (Deli) dan Aceh. Luas areal perkebunan mencapai 5.123 ha (Mangoensoekarjo dan Semangun, 2005).

Kelapa sawit menghasilkan minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil*, CPO) yang menjadi andalan komoditi ekspor Indonesia. Kelapa sawit memiliki peran strategis karena beberapa alasan:

1. sebagai bahan baku utama minyak goreng sehingga pasokan yang kontinyu ikut menjaga kestabilan harga minyak goreng. Hal ini penting karena minyak goreng merupakan salah satu dari sembilan bahan pokok kebutuhan masyarakat sehingga harganya harus terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat;
2. sebagai salah satu komoditi pertanian andalan non migas, mempunyai prospek yang baik sebagai sumber pendapatan devisa maupun pajak
3. dalam proses produksi maupun pengolahan mampu menciptakan kesempatan kerja dan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Anggit et al, 2012).

Indonesia merupakan Negara produsen CPO nomor satu di dunia dengan total produksi $\pm 21.140.000$ ton atau $\pm 46,7\%$ dari total produksi CPO dunia pada tahun 2009. Malaysia sebagai produsen CPO kedua terbesar di dunia setelah Indonesia dengan total produksi $\pm 17.570.000$ ton atau $\pm 38,82\%$ dari total produksi CPO dunia pada tahun 2009. Indonesia memiliki peluang yang besar untuk meningkatkan produksi, karena ketersediaan lahan yang relatif luas dan sesuai untuk tanaman kelapa sawit sehingga dapat memacu pertumbuhan eksportnya. (Hasibuan, 2012).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan daerah penghasil beberapa komoditi perkebunan, akan tetapi sebagian besar komoditi perkebunan di Sumatera Selatan dihasilkan oleh perkebunan rakyat (PR) dalam bentuk perusahaan inti rakyat perkebunan (PIR-Bun) atau perusahaan inti rakyat khusus (PIR-Sus), perusahaan

inti rakyat transmigrasi (PIR-Trans). Bentuk perkebunan lain adalah perkebunan besar negara (PBN) dan perkebunan besar swasta (PBS). Menurut Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan (2020), jenis komoditi perkebunan di Sumatera Selatan yang utama adalah: karet, kelapa sawit, kopi, kelapa, lada, dan lain-lain.

Tabel 2. Perkembangan areal beberapa komoditi perkebunan di Sumatera Selatan tahun 2017-2020.

| No | Komoditi | Luas areal (ha) | | | |
|----|-----------|-----------------|--------------|--------------|--------------|
| | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | Karet | 1.311.005,91 | 1.307.011,20 | 1.305.699,00 | 1.311.726,83 |
| 2 | Sawit | 1.359.612,59 | 1.366.906,69 | 1.543.833,00 | 1.221.374,32 |
| 3 | Kopi | 250.397,23 | 250.913,23 | 249.981,00 | 250.305,43 |
| 4 | Kelapa | 65.878,15 | 65.544,59 | 64.750,00 | 65.315,57 |
| 5 | Kakao | 10.716,59 | 10.716,59 | 12.276,00 | 2.408,21 |
| 6 | Lain-lain | 37.343,71 | 37.194,46 | 49.764,00 | 38.007,98 |
| | Jumlah | 3.034.954,18 | 3.038.286,76 | 32.263,03 | 2.889.138,34 |

Sumber : Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, (2023)

Berdasarkan Tabel 2, meskipun secara total areal kebun karet lebih luas dari pada areal kebun kelapa sawit, akan tetapi laju pertumbuhan areal kelapa sawit jauh lebih besar, yaitu rata-rata 34.87% per tahun, sedangkan pertumbuhan areal karet hanya 8.50%. Besarnya pertumbuhan areal kelapa sawit karena komoditi ini mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan komoditi perkebunan lainnya, antara lain:

1. Nilai Internal Rate of Return (IRR) kelapa sawit (24.50%) lebih besar daripada karet dan kopi (masing-masing IRR 17.00% dan 15.00%) (Susila et al. 2000).
2. Curahan tenaga kerja pada perkebunan kelapa sawit seluas satu kapling (kira-kira dua hektar) membutuhkan tenaga kerja rata-rata hanya 60.00 HOK/tahun atau 29.00% dari total tenaga kerja rumahtangga untuk kegiatan produktif yang memberikan pendapatan hingga mencapai Rp 12.30 juta/tahun bahkan bisa mencapai Rp

30.00 juta/tahun atau kira-kira Rp 1.25 juta/ha/bulan pada umur tanaman puncak (Zahri, 2003).

3. Kemajuan pembangunan desa lebih nyata pada pemukiman perkebunan kelapa sawit dibandingkan pemukiman komoditi perkebunan lain, yang dapat dilihat dari kondisi perumahan, jenis alat transportasi petani dan indikator kesejahteraan lainnya.
4. Pada beberapa lokasi kebun, petani cenderung memilih menjadi pengusaha kebun kelapa sawit dibandingkan komoditi lainnya baik sebagai peserta PIR maupun petani pekebunan rakyat, bahkan banyak terjadi konversi dari perkebunan karet menjadi perkebunan kelapa sawit.

Perkembangan areal perkebunan kelapa sawit makin pesat dengan dibukanya areal perkebunan baru yang menyebar hampir di seluruh wilayah di Sumatera Selatan. Upaya ini dilakukan agar produksi kelapa sawit dapat memenuhi kebutuhan industri minyak goreng domestik dan di masa yang akan datang kelapa sawit menjadi komoditi ekspor unggulan Sumatera Selatan.

PT. Bina Sains Cemerlang Desa Sungai Pinang Kecamatan Muara Lakitan merupakan salah satu perkebunan kelapa sawit yang berada dikawasan Sungai pinang. Dalam menjalankan kegiatan industri perkebunan kelapa sawit PT. Bina Sains Cemerlang Desa Sungai Pinang Kecamatan Muara Lakitan juga memproduksi CPO hasil dari perkebunan sendiri. Dalam hal pemasaran CPO PT. Bina Sains Cemerlang Desa Sungai Pinang Kecamatan Muara Lakitan memasarkan hasil produksinya masih di dalam Negeri saja. Dalam proses pemasaran CPO PT. Bina Sains Cemerlang Desa Sungai Pinang Kecamatan Muara Lakitan mengalami beberapa Hambatan dalam proses pemasarannya antara lain yang menjadi hambatan perdagangan CPO khususnya di luar Negeri adalah isu pemanasan global (*global warming*) dan penggundulan hutan-hutan tropis, karena industri CPO dianggap salah satu penyebab hal tersebut. Hambatan dan ancaman dari sisi kondisi perekonomian dan politik internasional juga tidak bisa dilepaskan dalam pemasaran produk CPO karena dapat mempengaruhi fluktuasi perdagangan CPO Internasional.

Seiring dengan hambatan dan ancaman tersebut, peluang dalam mengembangkan industri dan pemasaran produk CPO masih sangatlah besar dan potensial. Salah satu peluangnya adalah permintaan akan produk CPO ini masih terus meningkat baik di dalam maupun di luar negeri. Hal ini didukung oleh sumber daya alam Indonesia yang masih sangat potensial sehingga menempatkan Indonesia sebagai salah satu produsen CPO terbesar di dunia.

Strategi pemasaran merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan. PT. Bina Sains Cemerlang Desa Sungai Pinang Kecamatan Muara Lakitan sebagai perusahaan yang mempunyai visi dan misi sudah seharusnya merumuskan strategi pemasaran yang tepat untuk usaha pemasaran minyak kelapa sawit ini. Persaingan yang semakin ketat menyebabkan tidak sedikit perusahaan yang gagal dan bangkrut karena ketidak mampuannya dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan strategi pemasaran yang tepat.

PT. Bina Sains Cemerlang Desa Sungai Pinang Kecamatan Muara Lakitan memiliki peluang dan ancaman dalam menjalankan proses bisnisnya. Hal ini akan diketahui melalui proses identifikasi kekuatan dan kelemahan dari internal perusahaan. Penilaian terhadap faktor-faktor internal saja tidaklah cukup untuk merumuskan strategi pemasaran dalam rangka mencapai visi perusahaan. Oleh karena itu penilaian terhadap faktor-faktor eksternal juga diperlukan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman perusahaan yang terus berubah.

Strategi pemasaran yang dijalankan perusahaan harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat fleksibel, efisien, dan efektif dalam mencapai tujuan utamanya. Perusahaan harus memperhatikan unsur-unsur bauran pemasaran (*marketing mix*) seperti perencanaan produk, penentuan harga, tempat dan promosi yang dilakukan perusahaan tersebut. Strategi pemasaran perusahaan juga harus memperhatikan hal-hal seperti, menganalisis peluang pasar, menyusun strategi pemasaran, merencanakan program pemasaran, dan mengkoordinasikan upaya pemasaran. Hal ini mencakup kegiatan seperti, mendefinisikan visi misi bisnis, menganalisis peluang dan ancaman eksternal, menganalisis kekuatan dan

kelemahan internal, merumuskan masalah, merumuskan sasaran, merumuskan strategi, dan merumuskan program pendukung.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan atas uraian di atas, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Faktor – faktor internal dan eksternal apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bagi pemasaran CPO di PT. Bina Sains Cemerlang Desa Sungai Pinang Kecamatan Muara Lakitan ?
2. Bagaimana strategi pemasaran CPO di PT. Bina Sains Cemerlang desa Desa Sungai Pinang Kecamatan Muara Lakitan ?

1.3 Tujuan penelitian dan manfaat penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang merupakan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi pemasaran CPO di PT. Bina Sains Cemerlang Desa Sungai Pinang Kec, Muara Lakitan?
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang tepat bagi pemasaran CPO di PT. Bina Sains Cemerlang Desa Sungai Pinang Kec, Muara Lakitan?

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi ruang lingkup akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah terutama pada bidang disiplin keilmuan manajemen agribisnis dalam aspek pemasaran, sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman serta pemahaman dalam mengkaji penerapan konsep dan teori.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini juga sebagai informasi dan salah satu pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, larangan impor, kebijakan subsidi harga dan kebijakan pembelian pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Taufik. *Dinamika Pemasaran*. (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2005)
- Arifin, Ahmad Naofal. *Strategi Pemasaran Bibit MPTS (Mully Purpose Tree Species) di PT. Irnioktaviar Lestari Kabupaten Bogor*, (Skripsi). (Jakarta : UIN Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, 2006)
- Assauri, Sofjan. *Manajemen Pemasaran. Dasar, Konsep, dan Strategi*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007)
- Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. *Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Kelapa Sawit di Indonesia*. (Jakarta : Departemen Pertanian, 2005)
- Bank Indonesia. *Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2009*. (Jakarta : Direktorat Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter BI, 2010)
- Direktorat Jenderal perkebunan dan Statistik perkebunan Indonesia (2015-2017)
- David, Fred R. *Strategic Management*, Edisi Ke-10 (Jakarta : Salemba Empat, 2006)
- Fauzi, Widyastuti. *Satyawibawa dan Hartono, Kelapa Sawit, Seri Agribisnis* (Jakarta : Penebar Swadaya, 2006)
- Global Analysis All Major Oil Seeds, Oil & Oil Meals, Supply Demand and Prices*. (ISTA Mielke Hamburg : Oil World, 2010)
- Gumbira, Said dan Intan H. *Manajemen Agribisnis*. (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2004)
- Halwani, Hendra. *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi Edisi Kedua* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2005)
- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran. Terjemahan. Edisi Kesebelas Jilid I*. (Jakarta : PT Indeks, 2005)
- Pahan, Iyung. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit : Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir, Cet-4* (Jakarta : Penebar Swadaya, 2008)
- PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara, *Harga Ancar-Ancar Komoditi PTPN tahun 2011*, (Jakarta : PT. KPBN, 2010)
- Rungkuti, Fredy. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis : Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis untuk Menghadapi Abad 21*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008)

- Rungkuti, Fredy. Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen. (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000)
- Sastrosayno, Selardi. Budidaya Kelapa Sawit, Kiat Mengatasi Permasalahan Praktis (Jakarta : Agromedia Pustaka, 2006)
- Suyanto. Strategi Periklanan Pada E-commerce Perusahaan Top Dunia. (Yogyakarta : Andi, 2003)
- Swastha, Basu dan Ibnu Sukotjo. Pengantar Bisnis Modern (Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern). Edisi ketiga (Yogyakarta : Liberty Yogyakarta, 2002)
- Tjiptono, Fandi. Strategi Pemasaran. Edisi Pertama. (Yogyakarta : Andi, 2001)
- Umar, Husein. *Strategic Management in Action*. (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2002)